

TAHUN  
**2025**

# **LAPORAN** **KEBERLANJUTAN**

PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> .....	1
<b>BAB II KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b> .....	2
A. Kinerja Aspek Ekonomi.....	2
B. Aspek Lingkungan Hidup .....	3
C. Aspek Sosial.....	4
<b>BAB III PROFIL PERUSAHAAN</b> .....	6
A. Visi dan Misi Keuangan Keberlanjutan.....	6
B. Profil PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera .....	7
C. Layanan Kantor.....	8
D. Skala Usaha .....	8
E. Produk Dan Layanan .....	10
F. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	11
<b>BAB IV URAIAN DIREKSI</b> .....	12
A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	12
B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan.....	14
C. Strategi Pencapaian Target.....	14
<b>BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> .....	16
A. Organ Tata Kelola Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan .....	16
B. Pengendalian Internal .....	17
C. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan .....	17
D. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan .....	18
E. Tantangan Internal dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan .....	18
F. Tantangan Eksternal dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan .....	19
<b>BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN</b> .....	22
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan .....	22
B. Kinerja Ekonomi.....	22
C. Kinerja Sosial .....	23
D. Kinerja Lingkungan Hidup .....	27
E. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan .....	28

F. Kegiatan Literasi Keuangan .....	29
G. Kegiatan Inklusi Keuangan.....	30
H. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan.....	30
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>33</b>
A. Penutup.....	33
B. Verifikasi Pihak Independen .....	33
<b>LAMPIRAN KEGIATAN AKSI KEUANGAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025.....</b>	<b>34</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>40</b>

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada tahun 2025 telah menetapkan arah Strategi Keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha Bank. Ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut menjadi landasan normatif bagi Bank dalam menyusun kebijakan dan langkah implementasi Keuangan Keberlanjutan secara terstruktur, terukur, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan syariah.

Dalam implementasinya, Direksi menyadari bahwa penerapan Keuangan Keberlanjutan pada BPRS perlu dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas organisasi, serta kondisi kinerja Bank. Oleh karena itu, pada tahap awal Tahun 2025, Strategi Keberlanjutan difokuskan pada program-program yang bersifat fundamental dan internal, yang bertujuan membangun kesadaran (*awareness*), perubahan perilaku kerja, serta efisiensi operasional sebagai fondasi utama sebelum pengembangan kebijakan yang lebih komprehensif.

Adapun fokus realisasi Strategi Keberlanjutan Tahun 2025 meliputi penyelenggaraan sosialisasi melalui kegiatan sharing Direksi kepada seluruh pegawai guna membangun pemahaman yang selaras mengenai pentingnya integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam aktivitas Bank sebagai langkah awal pembentukan budaya kerja yang mendukung keberlanjutan. Selain itu, Bank melaksanakan efisiensi penggunaan listrik melalui pengendalian pemakaian perangkat elektronik dan pengaturan penggunaan pendingin ruangan secara bijak, melakukan pengurangan penggunaan kertas dengan mendorong pemanfaatan dokumen digital untuk kebutuhan internal, serta mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan guna mengoptimalkan penghematan energi. Bank juga mulai mengurangi penggunaan air mineral kemasan gelas sekali pakai dengan mendorong penggunaan wadah minuman (*tumbler*) dan dispenser air galon, sebagai upaya menekan limbah plastik serta membangun perilaku kerja yang lebih ramah lingkungan.

Sementara itu, beberapa rencana strategis lainnya yang telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan Tahun 2025, yaitu pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan penjagaan lingkungan hidup, penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) Implementasi Keuangan Keberlanjutan, serta pengelolaan komposisi deposito dalam perspektif keberlanjutan, sampai dengan akhir periode pelaporan belum dapat direalisasikan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penyesuaian prioritas manajemen yang masih difokuskan pada penguatan kinerja keuangan, perbaikan kualitas pembiayaan, stabilitas likuiditas, serta peningkatan tata kelola internal. Keterbatasan sumber daya manusia dan kebutuhan penyesuaian terhadap dinamika operasional juga menjadi pertimbangan dalam penundaan pelaksanaan beberapa program tersebut. Meskipun demikian, Direksi tetap berkomitmen untuk melanjutkan implementasi program-program tersebut pada periode berikutnya secara bertahap dan terencana.

**BAB II**  
**KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**

**A. Kinerja Aspek Ekonomi**

Kinerja aspek ekonomi PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut :

*(dalam ribuan rupiah)*

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	27.700.838	31.743.665	20.330.469
Akumulasi Laba (Rugi)	(38.383.373)	5.557.118	2.272.365
<b>Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Keberlanjutan</b>			
Portofolio penyaluran pembiayaan	46.533.166	86.128.783	63.951.288
<b>Total Outstanding Kegiatan Usaha Keberlanjutan</b>			
Penghimpunan dana	198.721.533	211.827.777	191.047.559
Penyaluran dana	186.233.750	199.847.632	143.421.558

Pembiayaan Multijasa menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung aspek ekonomi keberlanjutan di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Produk pembiayaan ini memiliki peran yang cukup signifikan dalam portofolio pembiayaan Bank selama tiga tahun terakhir, khususnya dalam mendukung pembiayaan bagi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) yang akan bekerja di luar negeri. Melalui pembiayaan Multijasa, Bank memberikan dukungan pembiayaan kepada masyarakat yang akan mengikuti program pelatihan maupun persiapan kerja di luar negeri. Pembiayaan tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai perusahaan penyalur tenaga kerja serta Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang mempersiapkan calon pekerja migran sebelum diberangkatkan ke negara tujuan.

Negara tujuan penempatan Calon Pekerja Migran Indonesia yang menjadi sasaran pembiayaan antara lain meliputi Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara di kawasan Eropa, wilayah Timur Tengah, serta beberapa negara tujuan lainnya. Melalui pembiayaan ini, Bank turut berperan dalam mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta membuka peluang peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Dari perspektif ekonomi keberlanjutan, pembiayaan kepada Calon Pekerja Migran Indonesia diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara lebih luas melalui peningkatan pendapatan dan remitansi dari luar negeri. Dengan demikian, pembiayaan tersebut tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi nasabah, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah secara keberlanjutan.

## B. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam mendukung penerapan prinsip *Green Banking*, Bank menerapkan upaya pengelolaan lingkungan melalui kegiatan operasional sehari-hari yang berorientasi pada efisiensi dan kepedulian terhadap lingkungan. Implementasi tersebut antara lain meliputi :

1. Melakukan penghematan penggunaan listrik dan air, termasuk memastikan peralatan elektronik dan fasilitas kerja dalam kondisi tidak menyala (*off*) setelah selesai digunakan atau sebelum meninggalkan ruang kerja.
2. Menerapkan budaya *paperless* dengan mengoptimalkan penggunaan dokumen dalam bentuk digital (*softfile*) guna mengurangi penggunaan dokumen fisik (*hardfile*).
3. Memanfaatkan kembali kertas bekas yang masih layak pakai sebagai media draft laporan atau kebutuhan internal lainnya, sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas baru dan mendukung efisiensi sumber daya.
4. Mendorong penggunaan *tumbler* (botol minum pribadi) di lingkungan kerja sebagai upaya mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai.
5. Melaksanakan kegiatan penghijauan, antara lain melalui pemberian tanaman kepada SD Negeri 1 Nogosari sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Keberlanjutan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah melaksanakan beberapa aksi yang terintegrasi dalam kegiatan usaha dan operasional Bank, antara lain :

1. Penyaluran Pembiayaan Produktif  
Menyalurkan pembiayaan yang difokuskan pada Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) sebagai upaya mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Lingkungan
  - a. Melakukan penghematan penggunaan listrik dan air.
  - b. Menerapkan budaya *paperless* melalui optimalisasi dokumen digital.
  - c. Memanfaatkan kembali kertas bekas yang masih layak pakai.
  - d. Mendorong penggunaan *tumbler* guna mengurangi sampah plastik sekali pakai.
3. Kegiatan Sosial dan Literasi Keuangan Syariah
  - a. Mengunggah materi literasi keuangan melalui media sosial resmi Bank.
  - b. Melaksanakan sosialisasi literasi dan inklusi keuangan syariah kepada masyarakat dan komunitas.
4. Kegiatan Kepedulian Lingkungan  
Melaksanakan kegiatan penghijauan melalui pemberian tanaman kepada SD Negeri 1 Nogosari sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kesadaran dan kepedulian lingkungan.
5. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko  
Melakukan pemantauan kualitas pembiayaan serta penerapan prinsip kehati-hatian guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja Bank.

### C. Aspek Sosial

Dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Keberlanjutan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

#### 1. Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Pada aspek sosial, Bank melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui berbagai media serta kegiatan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan literasi dilakukan dengan menyampaikan materi edukasi keuangan yang diunggah melalui akun media sosial resmi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sehingga dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Selain itu, Bank juga melaksanakan kegiatan sosialisasi inklusi keuangan syariah kepada masyarakat, antara lain di LPK Khansa Indonesia Center, SD Negeri 1 Nogosari, serta kepada komunitas Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Panggunharjo dan Kelurahan Suryodiningratan Kota Yogyakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang bijak serta pemanfaatan layanan keuangan syariah secara bertanggung jawab.

#### 2. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, meskipun pelaksanaannya belum didukung oleh pendanaan khusus yang bersumber dari penyisihan laba perusahaan. Program CSR tetap dilaksanakan secara rutin melalui berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimaknai oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebagai bagian dari kontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah yang keberlanjutan. Bank meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh pencapaian kinerja finansial, tetapi juga didukung oleh investasi non-keuangan, salah satunya melalui pelaksanaan program sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada tahun 2025, pelaksanaan program CSR dilakukan melalui pemanfaatan sumber dana, yaitu dana pemberdayaan karyawan dan pemanfaatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dimana Bank berperan sebagai Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Pelaksanaan program tersebut juga didukung oleh berbagai pihak, khususnya para pemangku kepentingan yang berperan dalam mendukung terlaksananya kegiatan CSR secara keberlanjutan.

Adapun kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan selama tahun 2025 antara lain meliputi :

- a. Penyaluran bantuan kepada Panti Asuhan Gotong Royong.
- b. Penyaluran bantuan kepada Panti Sosial Hafara.
- c. Pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar anak yatim dan dhuafa tingkat SD sampai dengan SMA di wilayah sekitar Kantor Pusat.

- d. Pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada anak-anak di panti asuhan dan pondok pesantren Muhammadiyah.
- e. Penyaluran bantuan paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di wilayah sekitar Kantor Pusat.
- f. Pelaksanaan program berbagi takjil kepada pengguna jalan di depan Kantor Pusat pada bulan Ramadhan.
- g. Pembagian bingkisan parcel sembako kepada warga sekitar Kantor Pusat dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri.
- h. Pelaksanaan Program Madina Berqurban dengan menyalurkan daging qurban kepada masyarakat sekitar Kantor Pusat.
- i. Pemberian bantuan kepada lembaga pendidikan formal maupun informal.
- j. Pemberian bantuan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan keagamaan dan/atau peringatan hari besar keagamaan.
- k. Pemberian bantuan kegiatan keolahragaan bagi mitra PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera.
- l. Pemberian bantuan kepada lembaga, badan, atau yayasan sosial serta kelompok masyarakat.
- m. Pemberian bantuan kepada lembaga maupun instansi pemerintah yang membutuhkan dukungan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan.

Melalui pelaksanaan program CSR tersebut, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupaya menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan secara keberlanjutan serta memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Selain itu, kegiatan tersebut juga diharapkan dapat memperkuat hubungan yang harmonis antara Bank dan masyarakat serta membangun citra positif perusahaan di tengah masyarakat.

## **BAB III PROFIL PERUSAHAAN**

### **A. Visi dan Misi Keuangan Keberlanjutan**

#### **1. Visi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

##### ***“Menjadi BPRS Syariah Terdepan dalam Membangun Ekonomi Umat”***

Visi tersebut mencerminkan komitmen Bank untuk tumbuh sebagai lembaga keuangan syariah yang tidak hanya berorientasi pada kinerja usaha, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara inklusif, berkeadilan, dan keberlanjutan. Dalam konteks Keuangan Keberlanjutan, visi ini sejalan dengan upaya Bank untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan usaha.

#### **2. Misi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank menetapkan misi sebagai berikut:

##### ***a. Memberikan layanan produk perbankan syariah berdasarkan asas prudential banking***

Bank berkomitmen menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang memadai, serta tata kelola yang baik guna menjaga keberlangsungan usaha secara keberlanjutan.

##### ***b. Berperan aktif dalam sektor usaha kecil dan menengah***

Bank mendukung pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan umat.

##### ***c. Menyebarluaskan pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi syariah***

Bank berupaya meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip ekonomi syariah melalui edukasi, literasi keuangan, serta penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam kerangka Keuangan Keberlanjutan, visi dan misi tersebut menjadi landasan dalam menyusun kebijakan, strategi, serta rencana aksi yang mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

#### **3. Nilai-Nilai Keberlanjutan**

Dalam mendukung penerapan Keuangan Keberlanjutan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berpegang pada nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, yaitu:

- a. Prinsip Kehati-hatian (*Prudential*)  
Menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta menjaga kualitas aset dan stabilitas keuangan secara keberlanjutan.
- b. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah  
Mengimplementasikan seluruh produk dan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga memberikan ketenangan dan kepercayaan bagi masyarakat.
- c. Tanggung Jawab Sosial  
Berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan produktif, kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah, serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- d. Kepedulian terhadap Lingkungan  
Menerapkan praktik operasional yang memperhatikan efisiensi sumber daya, seperti penghematan energi, pengurangan penggunaan kertas, penggunaan tumbler, serta kegiatan penghijauan sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
- e. Tata Kelola yang Baik  
Menjalankan kegiatan usaha secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, sehingga penerapan Keuangan Keberlanjutan dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

## B. Profil PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Nama	: PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Alamat	: Jl.Ringroad Selatan No.334, Dongkelan, Panggunharjo, Kec. Sewon, Kab Bantul, DIY 55188
No. Telp	: (0274) 4283747
Bidang Usaha	: Industri Keuangan (jasa perbankan)
Status badan hukum	: Perseroan Terbatas
Tanggal Operasional	: 03 Desember 2007
Website	: <a href="http://www.bankmadinasyariah.com">www.bankmadinasyariah.com</a>
Media Sosial	: Instagram, Facebook, Tiktok
Perubahan Signifikan	: Tidak ada perubahan signifikan yang mengakibatkan perubahan besar dalam kegiatan bisnis dan operasional bank selama tahun 2025

### C. Layanan Kantor

Kantor Pusat	: Jl.Ringroad Selatan No.334, Dongkelan, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY	(0274) 4283747
Kantor Kas Srandakan	: Cagunan, Trimurti, Srandakan, Bantul, DIY	(0274) 368599
Kantor Kas Bringharjo	: Pasar Beringharjo B1-L1 Yogyakarta	(0274) 2921568

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menyediakan layanan operasional melalui Kantor Pusat dan Kantor Kas yang berlokasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta guna mendukung kemudahan akses layanan perbankan bagi masyarakat. Kantor Pusat berfungsi sebagai pusat kegiatan operasional dan pengelolaan Bank, sedangkan Kantor Kas berperan dalam memberikan layanan transaksi perbankan secara langsung kepada nasabah di lokasi yang lebih dekat dengan aktivitas masyarakat.

### D. Skala Usaha

#### 1. Total Aset dan Total Pembiayaan Diterima

Total aset dan total pembiayaan yang diterima merupakan indikator yang digunakan untuk menggambarkan skala usaha PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Total aset mencerminkan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh Bank, yang terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pembiayaan yang diberikan, serta aset lainnya yang mendukung kegiatan usaha.

Sementara itu, total pembiayaan yang diterima menunjukkan sumber pendanaan yang diperoleh Bank dari pihak eksternal dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Pembiayaan yang diterima tersebut menjadi salah satu sumber pendanaan yang digunakan untuk menjaga likuiditas serta mendukung pertumbuhan usaha Bank.

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023
Total Aset	203.734.424	258.893.313	219.585.566
Total Pembiayaan Diterima	22.301.778	21.293.988	11.925.024

#### 2. Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memiliki SDM dengan total 59 personal yang terdiri dari pengurus dan pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bantul, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kesejahteraan tenaga kerja. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan perkembangan perusahaan sehingga mampu mendukung keberlanjutan bisnis dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang.

a. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenis Jabatan	Jenjang Pendidikan				
	SMA/SMK	DIII	S1	S2	S3
Dewan Komisaris	-	-	-	1	1
Dewan Pengawas Syariah	-	-	1	-	-
Direksi	-	1	1	-	-
Karyawan	13	2	36	3	-
<b>Total Pengurus &amp; Pegawai</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>38</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

b. Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Jenis Jabatan	Jumlah
Dewan Komisaris	2
Dewan Pengawas Syariah	1
Direksi	2
Pegawai Tetap	50
Pegawai Percobaan	4
<b>Total Pengurus &amp; Pegawai</b>	<b>59</b>

c. Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Jenis Jabatan	Jumlah
Laki-laki	34
Perempuan	25
<b>Total Pengurus &amp; Pegawai</b>	<b>59</b>

3. Komposisi Kepemilikan Saham

No	Atas Nama	Komposisi Awal 2025 Ribuan Rp		Komposisi Akhir 2025 Ribuan Rp	
		Nominal	%	Nominal	%
1	H. Ari Tri Priyono, ST	9.723.000	81,91%	10.723.000	78,73%
2	H. Anwar Wahyudi, SE, MM	1.261.500	10,63%	1.611.500	11,83%
3	Prof. Dr.H.Amir Muallim,MA	786.000	6,92%	1.036.000	7,61%
4	Tedy Jiwantara Sitepu	99.500	0,84%	99.500	0,73%
5	Sabdo Nugroho, SP	-	-	100.000	0,73%
6	Sri Endah Widayati, AMd	-	-	50.000	0,37%
<b>TOTAL</b>		<b>11.870.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>13.620.000</b>	<b>100%</b>

## E. Produk Dan Layanan

### 1. Pembiayaan

Produk pembiayaan yang diterbitkan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan Mudharabah
- b. Pembiayaan Musyarakah
- c. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
- d. Piutang Murobahah
- e. Multijasa
- f. Ijarah
- g. Qordh

### 2. Simpanan

Produk simpanan yang diterbitkan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut:

➤ Tabungan (Akad Wadiah dan Akad Mudharabah)

- a. Tabungan Mudharabah
- b. Tabungan Pendidikan iB Madina
- c. Tabungan Qurban iB Madina
- d. Tabungan Haji & Umroh iB Madina
- e. Hari Raya iB Madina
- f. Tabungan Walimah iB Madina
- g. TabunganKu iB Wadiah
- h. Tabungan iB Madina
- i. Tabungan Arisan iB Madina
- j. Tabungan iB Meriah (Meraih Hadiah)
- k. Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- l. Tabungan Ukhuwah

➤ Deposito merupakan produk simpanan dengan setoran satu kali yang hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo, dengan jangka waktu 3, 6, dan 12 bulan. Penempatan dana dimulai dari Rp1.000.000 dan dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan Akad Mudharabah (bagi hasil).

### 3. Layanan

- a. PPOB (Payment Point Online Bank) adalah sistem pembayaran daring terintegrasi dengan Bank untuk melunasi berbagai tagihan (listrik PLN, PDAM, BPJS, telepon) maupun pembelian produk digital (pulsa, paket data, voucher game) secara cepat, praktis, dan real-time. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera bekerja sama dengan PT. Mitrasoft Global Perdana sebagai penyedia dan pengelola aplikasi pembayaran secara online, dengan imbalan berupa ujroh yang telah ditetapkan untuk setiap transaksi.
- b. Layanan yang bekerjasama dengan bank umum dalam penerimaan uang dan pengiriman uang dari dan ke bank lain secara online dan real time (SKN, Online, RTGS).
- c. Virtual Account sesuai nomor rekening nasabah

## **F. Keanggotaan Pada Asosiasi**

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang telah memperoleh izin usaha serta berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Bank juga merupakan peserta penjaminan simpanan pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang memberikan perlindungan terhadap simpanan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung pengembangan industri perbankan syariah, memperkuat sinergi antar pelaku industri jasa keuangan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi dan forum industri. Keikutsertaan dalam asosiasi tersebut diharapkan dapat menjadi sarana untuk berbagi informasi, meningkatkan kapasitas kelembagaan, serta memperkuat koordinasi antar lembaga dalam menghadapi dinamika perkembangan industri jasa keuangan.

Adapun keanggotaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada beberapa asosiasi dan forum industri antara lain sebagai berikut :

1. Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (HIMBARSII)  
HIMBARSII merupakan asosiasi yang menaungi Bank Perekonomian Rakyat Syariah di seluruh wilayah Indonesia. Keanggotaan dalam HIMBARSII menjadi wadah bagi BPRS untuk meningkatkan kerja sama, bertukar informasi, serta memperkuat peran BPRS dalam mendukung pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.
2. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO)  
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera merupakan anggota PERBARINDO yang berperan sebagai asosiasi bagi BPR dan BPRS di Indonesia. Dalam lingkup wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera tergabung dalam DPD PERBARINDO DIY. Melalui keanggotaan ini, Bank dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan industri BPR dan BPRS di tingkat daerah maupun nasional.
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan DIY (FKIJK DIY)  
FKIJK DIY merupakan forum komunikasi yang menghimpun berbagai lembaga jasa keuangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di bawah pengawasan OJK. Melalui forum ini, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dapat berpartisipasi dalam kegiatan koordinasi, literasi dan inklusi keuangan, serta berbagai program yang bertujuan untuk mendukung stabilitas dan pengembangan sektor jasa keuangan di wilayah DIY.

Keikutsertaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam berbagai asosiasi dan forum industri tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Bank, meningkatkan sinergi antar pelaku industri jasa keuangan, serta mendukung terciptanya sistem keuangan yang sehat dan keberlanjutan.

## **BAB IV**

### **URAIAN DIREKSI**

#### **A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Dalam pelaksanaan Strategi Keberlanjutan Tahun 2025, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memahami bahwa implementasi keuangan keberlanjutan merupakan proses bertahap yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah dengan skala usaha yang terbatas, penerapan prinsip keberlanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas usaha, kompleksitas kegiatan, serta profil risiko Bank. Perkembangan regulasi dan dinamika industri jasa keuangan, termasuk kebijakan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, menjadi bagian dari lingkungan strategis yang perlu diperhatikan dalam penyusunan dan pelaksanaan program keberlanjutan. Oleh karena itu, identifikasi tantangan serta penguatan kebijakan dan tata kelola dilakukan secara proporsional agar strategi keberlanjutan dapat berjalan selaras dengan prinsip kehati-hatian, nilai-nilai syariah, dan arah pengembangan usaha Bank.

1. Nilai Keberlanjutan bagi Bank

Bagi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera, keberlanjutan merupakan strategi untuk memastikan kesinambungan usaha, menjaga kesehatan Bank, serta meningkatkan daya saing di industri perbankan syariah. Implementasi keberlanjutan memberikan nilai berupa penguatan reputasi, peningkatan kepercayaan nasabah dan regulator, serta pengelolaan risiko yang lebih terukur melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses bisnis. Selain itu, keberlanjutan sejalan dengan prinsip syariah yang menekankan keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial, sehingga menjadi bagian dari identitas dan model bisnis Bank.

2. Respon Bank terhadap Tantangan Kinerja terkait Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Dalam merespon tantangan kinerja, Bank melakukan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan kebijakan pembiayaan. Bank memperkuat prinsip kehati-hatian melalui peningkatan kualitas analisa pembiayaan, monitoring portofolio, serta pengendalian risiko pembiayaan bermasalah. Di sisi operasional, Bank mendorong digitalisasi proses kerja untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi penggunaan kertas. Selain itu, dilakukan sosialisasi internal secara berkala agar seluruh pegawai memahami peran masing-masing dalam mendukung implementasi keuangan keberlanjutan.

3. Komitmen Bank dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Komitmen Bank diwujudkan melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RAKB) yang disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik usaha BPRS. Direksi bersama Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi program keberlanjutan sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal. Bank juga menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan, serta menyampaikan laporan

keberlanjutan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Sepanjang Tahun 2025, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah melaksanakan berbagai program dalam rangka penerapan Keuangan Keberlanjutan sesuai dengan kapasitas dan karakteristik usaha Bank. Dari aspek ekonomi, penyaluran pembiayaan difokuskan pada Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) sebagai segmen utama pembiayaan produktif. Pembiayaan tersebut diharapkan memberikan dampak ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan nasabah serta mendukung keberlanjutan pendapatan keluarga penerima manfaat.

Dari aspek sosial, Bank melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui publikasi materi edukasi keuangan pada media sosial resmi Bank yang dapat diakses oleh masyarakat. Selain itu, Bank turut melakukan sosialisasi inklusi keuangan di LPK Khansa Indonesia Center, SD Negeri 1 Nogosari, serta kepada komunitas Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Panggungharjo dan Kelurahan Suryodiningratan Kota Yogyakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang bijak dan pemanfaatan layanan keuangan syariah.

Dari aspek lingkungan, Bank menerapkan efisiensi penggunaan listrik di lingkungan kantor, mendorong pengurangan penggunaan dokumen fisik melalui budaya kerja *paperless*, serta mendorong penggunaan *tumbler* (botol minum pribadi) guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Bank juga melaksanakan kegiatan pembagian tanaman di SD Negeri 1 Nogosari sebagai bentuk partisipasi dalam mendukung penghijauan dan peningkatan kesadaran lingkungan.

Secara umum, capaian tersebut menunjukkan komitmen Bank dalam menerapkan prinsip Keuangan Keberlanjutan secara bertahap dan selaras dengan arah pengembangan usaha.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Pelaksanaan keuangan keberlanjutan merupakan proses yang memerlukan penyesuaian dan penguatan secara bertahap seiring dengan perkembangan usaha Bank. Dalam implementasinya, terdapat berbagai dinamika yang menjadi bagian dari proses pembelajaran dan penyempurnaan, baik dalam aspek integrasi strategi, penguatan tata kelola, maupun peningkatan pemahaman terhadap prinsip keberlanjutan. Perkembangan regulasi serta kondisi perekonomian yang terus bergerak juga menjadi bagian dari lingkungan strategis yang diperhatikan dalam pencapaian target keberlanjutan. Oleh karena itu, Bank melaksanakan strategi keberlanjutan secara terarah, bertahap, dan selaras dengan karakteristik serta kapasitas usaha yang dimiliki.

## **B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

Penerapan Keuangan Keberlanjutan pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dilaksanakan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha Bank secara bertahap serta disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik BPRS. Implementasi ini mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan, serta tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian dan nilai-nilai syariah.

Pada aspek ekonomi, penerapan keuangan keberlanjutan diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan yang difokuskan pada Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) sebagai segmen utama pembiayaan produktif. Fokus tersebut diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi nasabah dan keluarganya serta mendukung perputaran ekonomi masyarakat.

Pada aspek sosial, Bank melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui berbagai media dan kegiatan langsung kepada masyarakat. Kegiatan literasi dilakukan dengan mengunggah materi edukasi keuangan yang dapat diakses melalui akun media sosial resmi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Selain itu, Bank turut melaksanakan sosialisasi inklusi keuangan yang diselenggarakan di LPK Khansa Indonesia Center, SD Negeri 1 Nogosari, serta kepada komunitas Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Panggungharjo dan Kelurahan Suryodiningratan Kota Yogyakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang bijak dan pemanfaatan layanan keuangan syariah secara bertanggung jawab.

Pada aspek lingkungan, Bank menerapkan efisiensi penggunaan listrik di lingkungan kantor, mendorong pengurangan penggunaan kertas melalui proses kerja yang lebih *paperless*, serta menerapkan penggunaan tumbler (botol minum pribadi) untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, Bank juga melaksanakan kegiatan pembagian tanaman di SD Negeri 1 Nogosari sebagai bentuk dukungan terhadap penghijauan dan peningkatan kesadaran lingkungan.

Secara keseluruhan, penerapan keuangan keberlanjutan dilakukan secara proporsional dan berkesinambungan, sejalan dengan arah pengembangan usaha dan penguatan tata kelola Bank.

## **C. Strategi Pencapaian Target**

Strategi pencapaian target Keuangan Keberlanjutan pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera disusun secara terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 serta dilaksanakan secara bertahap sesuai kapasitas dan profil risiko Bank. Pendekatan yang digunakan bersifat realistis dan terukur, dengan menyeimbangkan antara pertumbuhan usaha, kualitas aset, dan prinsip kehati-hatian.

Dalam aspek bisnis, strategi difokuskan pada optimalisasi pembiayaan kepada Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) sebagai segmen utama. Fokus tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pembiayaan yang produktif serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam aspek manajemen risiko, strategi diarahkan

pada peningkatan pengawasan internal, pemantauan kolektibilitas, serta evaluasi portofolio pembiayaan untuk mengantisipasi potensi risiko. Langkah ini bertujuan menjaga stabilitas kinerja keuangan serta mendukung keberlangsungan usaha Bank dalam jangka panjang.

Dalam aspek sosial, strategi pencapaian target dilakukan melalui peningkatan kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah kepada masyarakat, baik melalui media sosial resmi Bank maupun melalui kegiatan sosialisasi langsung pada komunitas dan lembaga pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk memperluas akses layanan keuangan syariah serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

Dalam aspek lingkungan, strategi diarahkan pada penerapan efisiensi penggunaan listrik, pengurangan penggunaan kertas melalui proses kerja yang lebih *paperless*, serta penerapan penggunaan *tumbler* (botol minum pribadi) di lingkungan kerja untuk mengurangi plastik sekali pakai. Kegiatan penghijauan melalui pembagian tanaman juga menjadi bagian dari strategi dukungan terhadap kesadaran lingkungan. Dalam aspek tata kelola, Bank melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RAKB), serta menyampaikan laporan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Secara keseluruhan, strategi pencapaian target Keuangan Keberlanjutan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, konsistensi, dan penyesuaian keberlanjutan terhadap perkembangan usaha dan lingkungan eksternal, sehingga implementasinya tetap selaras dengan arah pengembangan Bank.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

#### **A. Organ Tata Kelola Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

##### **1. Dewan Komisaris** yang bertanggung jawab untuk :

- a. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Keberlanjutan yang merupakan salah satu kebijakan Bank.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan).
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Keberlanjutan.

##### **2. Dewan Direksi** yang bertanggung jawab untuk :

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Keberlanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- e. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Keberlanjutan.

##### **3. Peran Unit Kerja dalam Implementasi Keuangan Keberlanjutan**

Pelaksanaan program Keuangan Keberlanjutan juga melibatkan beberapa unit kerja dengan peran sebagai berikut :

- a. Divisi Bisnis  
Bertanggung jawab dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan setiap tahun serta mengembangkan produk dan/atau jasa Keuangan Keberlanjutan yang mendukung kegiatan usaha perusahaan.
- b. Divisi Operasional  
Mengelola pelaksanaan kegiatan operasional yang berkaitan dengan program Keuangan Keberlanjutan serta melakukan dokumentasi kegiatan sebagai bagian dari bahan pelaporan perusahaan.
- c. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
Memastikan penyusunan pedoman internal terkait Keuangan Keberlanjutan, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan, serta melakukan monitoring terhadap risiko yang timbul dari implementasi program tersebut.

- d. Divisi Teknologi Informasi  
Mendukung penerapan Keuangan Keberlanjutan melalui penyesuaian sistem teknologi informasi yang digunakan dalam proses operasional maupun pelaporan kegiatan keberlanjutan.
- e. Divisi Sumber Daya Manusia  
Melaksanakan pengembangan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan.
- f. Divisi Umum  
Melaksanakan program efisiensi operasional perusahaan serta mengelola kegiatan yang berkaitan dengan aksi Keuangan Keberlanjutan sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

## **B. Pengendalian Internal**

Dalam rangka memastikan implementasi Keuangan Keberlanjutan berjalan secara efektif, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menerapkan mekanisme pengendalian internal melalui :

1. Pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan program Keuangan Keberlanjutan.
2. Monitoring oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhadap kepatuhan dan potensi risiko dari pelaksanaan program.
3. Koordinasi lintas divisi dalam pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan.
4. Pelaporan berkala kepada manajemen terkait perkembangan pelaksanaan program Keuangan Keberlanjutan.

## **C. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan**

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam implementasi Keuangan Keberlanjutan. Namun demikian, pada tahun 2025 PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera belum melaksanakan program pengembangan kompetensi yang secara khusus berkaitan dengan Keuangan Keberlanjutan. Ke depan, Bank berupaya untuk secara bertahap mengembangkan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai guna mendukung penerapan Keuangan Keberlanjutan. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

1. Mengikutsertakan sertifikasi bagi pengurus sesuai kualifikasinya, seperti Sertifikasi Direksi dan/atau Komisaris BPRS serta bagi pegawai setingkat supervisor/manajer atau Kepala Divisi diikutkan dalam sertifikasi jenjang Pejabat Eksekutif, bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko, Bisnis/Operasional, Audit Intern.
2. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, *analytical thinking*, leadership dan team work.
3. Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.

4. Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait *transfer knowledge* sesuai dengan bidangnya
5. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan etos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan keberlanjutan.

#### **D. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam menjalankan kegiatan usaha senantiasa memperhatikan penerapan prinsip kehati-hatian melalui pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di internal Bank. Penerapan manajemen risiko tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan operasional Bank, termasuk dalam pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan keberlanjutan.

Meskipun Bank belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai penerapan keuangan keberlanjutan, pengelolaan risiko atas kegiatan tersebut tetap mengacu pada kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank. Kebijakan tersebut mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara keberlanjutan terhadap seluruh aktivitas operasional Bank.

Dalam pelaksanaannya, fungsi kepatuhan dan manajemen risiko turut melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasional Bank guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tetap memperhatikan aspek risiko serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ke depan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya mendukung pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat, *prudent*, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

#### **E. Tantangan Internal dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

Dalam implementasi Strategi Keberlanjutan Tahun 2025, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menghadapi berbagai dinamika internal yang merupakan bagian dari proses penguatan kelembagaan dan pengembangan usaha. Tantangan internal ini berkaitan dengan fokus bisnis, operasional, kebijakan, serta kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung penerapan keuangan keberlanjutan secara bertahap dan proporsional.

##### **1. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal**

Dalam pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menghadapi beberapa tantangan yang berasal dari faktor internal, antara lain:

###### **a. Fokus Bisnis Bank**

Fokus kegiatan usaha Bank yang saat ini terkonsentrasi pada segmen pembiayaan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) menjadi karakteristik utama portofolio pembiayaan. Konsentrasi tersebut memerlukan pengelolaan yang selaras dengan

strategi keberlanjutan agar pertumbuhan pembiayaan tetap berjalan seimbang dengan stabilitas kinerja Bank.

b. Operasional Bank

Dalam aspek operasional, pelaksanaan kegiatan usaha masih dilakukan melalui kombinasi proses manual dan digital. Penyesuaian menuju proses kerja yang lebih efisien dan mendukung aspek lingkungan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas Bank.

c. Kebijakan Internal

Bank saat ini belum memiliki kebijakan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus yang secara spesifik mengatur penerapan keuangan keberlanjutan. Implementasi keberlanjutan masih mengacu pada kebijakan umum dan ketentuan yang berlaku, sehingga pengembangan pengaturan internal menjadi bagian dari proses penguatan tata kelola ke depan.

d. Keahlian SDM Bank

Pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait konsep keuangan keberlanjutan masih terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran dan sosialisasi internal. Peningkatan kapasitas SDM menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan secara konsisten.

e. Lainnya

Selain aspek tersebut, penguatan koordinasi antar fungsi kerja dan peningkatan kesadaran internal terhadap aspek lingkungan dan sosial juga menjadi bagian dari proses pengembangan keberlanjutan di lingkungan Bank.

## 2. Upaya yang Dilakukan

Dalam merespon tantangan internal tersebut, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam perencanaan bisnis secara bertahap.
- b. Mendorong efisiensi operasional melalui pengurangan penggunaan kertas, penggunaan energi listrik secara bijak, serta mendorong penggunaan *tumbler* (botol minum pribadi) di lingkungan kerja guna mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai.
- c. Melaksanakan sosialisasi internal mengenai pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan.
- d. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program yang telah berjalan.
- e. Melakukan kajian secara bertahap terhadap kebutuhan pengembangan kebijakan internal terkait keberlanjutan.
- f. Upaya tersebut dilaksanakan secara proporsional dengan mempertimbangkan kapasitas usaha dan arah penguatan kelembagaan Bank.

## F. Tantangan Eksternal dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Penerapan Keuangan Keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai dinamika dan faktor eksternal yang berada di luar kendali langsung Bank. Perubahan kebijakan regulator, kondisi perekonomian, perkembangan industri jasa keuangan, serta tingkat literasi dan inklusi

masyarakat merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi program keberlanjutan.

Sebagai lembaga jasa keuangan yang beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera senantiasa melakukan penyesuaian dan penguatan kebijakan internal guna memastikan penerapan Keuangan Keberlanjutan tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku serta kondisi ekonomi yang berkembang.

Oleh karena itu, identifikasi dan pengelolaan tantangan eksternal menjadi bagian penting dalam menjaga kesinambungan usaha dan memastikan implementasi Keuangan Keberlanjutan berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

### **1. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal**

Dalam pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menghadapi beberapa tantangan yang berasal dari faktor eksternal, antara lain:

- a. Kebijakan Pemerintah  
Perubahan dan penyesuaian regulasi yang diterbitkan oleh regulator, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, mewajibkan Bank untuk senantiasa melakukan penyesuaian terhadap kebijakan internal serta penyempurnaan prosedur operasional. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait sektor ketenagakerjaan dan penempatan Pekerja Migran Indonesia turut mempengaruhi dinamika penyaluran pembiayaan pada segmen tertentu.
- b. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global  
Perkembangan kondisi perekonomian yang dinamis, baik pada tingkat nasional, regional, maupun global, berpotensi mempengaruhi kemampuan bayar nasabah, kualitas pembiayaan, serta pertumbuhan bisnis Bank. Ketidakpastian ekonomi global juga dapat berdampak pada sektor ketenagakerjaan luar negeri yang menjadi salah satu fokus pembiayaan Bank.
- c. Lainnya  
Tantangan eksternal lainnya antara lain masih perlunya peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat, serta meningkatnya persaingan antar lembaga jasa keuangan dalam menyediakan produk dan layanan yang inovatif.

### **2. Upaya yang Dilakukan**

Dalam merespon tantangan internal tersebut, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penguatan Kepatuhan terhadap Regulasi  
Bank secara keberlanjutan melakukan pemantauan terhadap perkembangan ketentuan regulator serta melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal agar tetap selaras dengan peraturan yang berlaku.

- b. Penerapan Prinsip Kehati-hatian  
Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses penyaluran pembiayaan serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kualitas pembiayaan guna menjaga stabilitas kinerja keuangan.
- c. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah  
Bank berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan syariah melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.
- d. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan  
Bank terus berupaya meningkatkan kualitas layanan serta mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Keberlanjutan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupaya menanamkan budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan dengan mendorong penerapan kebiasaan kerja yang memperhatikan aspek efisiensi dan kepedulian terhadap lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penerapan budaya keberlanjutan tersebut antara lain dilakukan melalui pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan dokumen dalam bentuk digital (*paperless*), efisiensi penggunaan energi listrik di lingkungan kerja, serta penggunaan *tumbler* oleh pegawai guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, Bank juga melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, antara lain melalui pemberian tanaman kepada SD Negeri 1 Nogosari.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupaya menumbuhkan kesadaran dan partisipasi seluruh pegawai dalam mendukung penerapan Keuangan Keberlanjutan secara bertahap di lingkungan perusahaan.

### B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam 3 (tiga) tahun terakhir tercermin dari perkembangan portofolio keuangan yang meliputi komponen Aset, Pembiayaan, Tabungan, Deposito, Antar Bank Pasiva, serta Akumulasi Laba (Rugi). Indikator tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan Bank dalam mengelola kegiatan usaha serta menjaga kinerja keuangan secara keseluruhan.

*(dalam ribuan rupiah)*

Uraian	2025	2024	2023
Aset	203.734.424	258.893.313	219.565.278
Ost. Pembiayaan	186.233.750	199.847.631	143.421.559
Tabungan	21.575.266	26.146.904	17.925.484
Deposito	134.779.285	113.625.585	91.745.300
Antar Bank Pasiva	42.366.982	72.055.288	81.376.775
Akumulasi Laba (Rugi)	(38.383.373)	5.557.118	2.272.365

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pada tahun 2025 PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami kerugian. Kondisi tersebut menjadi bagian dari dinamika usaha yang dihadapi Bank dalam menjalankan kegiatan operasional. Ke depan, Bank akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi guna meningkatkan kinerja portofolio keuangan serta mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

## C. Kinerja Sosial

### 1. Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan memperhatikan kenyamanan dalam bertransaksi, pemberian konsultasi terkait solusi perbankan, serta upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima merupakan salah satu fokus utama Bank dalam menjalankan kegiatan operasional serta dalam membangun hubungan yang baik dan keberlanjutan dengan nasabah.

Dalam pelaksanaannya, Bank senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyediaan informasi yang jelas dan transparan terkait produk dan jasa perbankan yang ditawarkan. Selain itu, Bank juga mendorong seluruh pegawai untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap produk dan layanan Bank sehingga dapat memberikan penjelasan yang tepat serta membantu nasabah dalam memilih produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, kemampuan dalam menangani pengaduan serta keluhan nasabah secara tepat dan profesional, dan kemampuan dalam membangun komunikasi yang baik dan penuh empati kepada nasabah.

### 2. Ketenagakerjaan

#### a. Kesempatan Bekerja

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan yaitu sebanyak 8 jam per hari.

#### b. Remunerasi Pegawai

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan remunerasi kepada seluruh pegawai sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi yang diberikan dalam mendukung kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan. Pemberian remunerasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan remunerasi yang diterapkan oleh Bank meliputi pemberian gaji, tunjangan, serta fasilitas lainnya yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan jabatan, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing. Dalam pelaksanaannya, Bank juga memastikan bahwa besaran gaji pegawai sekurang-kurangnya telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku. Kebijakan remunerasi tersebut juga menjadi salah satu upaya Bank dalam menjaga kesejahteraan pegawai

serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan keberlanjutan antara perusahaan dan pegawai.

c. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman guna melindungi keselamatan seluruh pegawai, nasabah, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya. Bank senantiasa berupaya menyediakan sarana dan prasarana kerja yang memadai serta menjaga kondisi lingkungan kerja agar tetap kondusif sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional dan meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Sebagai wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman, Bank telah melengkapi infrastruktur kantor dengan berbagai sarana pendukung keselamatan kerja, antara lain penyediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) sebagai upaya pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi terjadinya kebakaran. Selain itu, Bank juga melakukan pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor melalui pengecekan secara berkala guna memastikan fasilitas kerja tetap berada dalam kondisi baik dan aman untuk digunakan.

Pelaksanaan kesejahteraan pegawai di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dilakukan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan pegawai melalui penerapan standar gaji atau honorarium yang sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Bantul yang berlaku, pemberian tunjangan, serta keikutsertaan pegawai dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

Dalam rangka menunjang produktivitas dan kepuasan pegawai, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga mendukung berbagai aktivitas di luar pekerjaan, baik di bidang olahraga maupun kegiatan keagamaan. Aktivitas olahraga yang difasilitasi oleh Bank antara lain senam, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dan berenang. Sementara itu, kegiatan keagamaan meliputi kajian rutin bagi pegawai putra dan putri, pembelajaran tahsin untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, kegiatan takjil on the road pada bulan Ramadhan, buka puasa bersama, serta kegiatan Syawalanan yang diikuti oleh seluruh karyawan dan pengurus. Selain itu, Bank juga melaksanakan kegiatan ibadah qurban pada Hari Raya Idul Adha sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar serta untuk mempererat kebersamaan di lingkungan perusahaan.

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera meyakini bahwa kenyamanan dalam bekerja pada seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi secara optimal terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Melalui komitmen dan berbagai strategi yang telah dilaksanakan tersebut, Bank berupaya untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan efektif.

d. **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai**

Pada tahun 2025, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah melaksanakan berbagai upaya dalam mendorong pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai sebesar Rp 181.256.558. Program tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia agar mampu mendukung pelaksanaan kegiatan operasional Bank secara efektif serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang, baik yang berkaitan dengan pemahaman produk dan pemastian mutu layanan, maupun program yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas manajerial, penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, serta Tata kelola perusahaan yang baik. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan pegawai dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan bidang tugas masing-masing.

Adapun bentuk program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan antara lain melalui kegiatan *In House Training*, seminar, workshop, serta webinar atau pelatihan secara daring (*online training*) yang diikuti oleh pegawai sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi. Kegiatan tersebut dilaksanakan baik secara internal maupun bekerja sama dengan lembaga penyelenggara pelatihan yang kompeten. Melalui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan tersebut, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pegawai sehingga mampu mendukung tercapainya kinerja perusahaan secara keberlanjutan.

### **3. Masyarakat**

a. **Literasi dan Inklusi Keuangan**

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera secara aktif mendukung program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang sejalan dengan program pemerintah. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari peran Bank dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, khususnya perbankan syariah, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada berbagai lapisan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, Bank memberikan pemahaman mengenai produk dan layanan perbankan yang tersedia, manfaat penggunaan layanan keuangan, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi masyarakat.

Selain itu, Bank juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya meningkatkan kesadaran (*awareness*) dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperoleh informasi terkait literasi keuangan. Media sosial

dimanfaatkan sebagai salah satu sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat secara lebih luas.

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga secara keberlanjutan melaksanakan kegiatan edukasi dan literasi keuangan kepada pelajar, khususnya terkait dengan pentingnya menanamkan budaya menabung sejak dini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pengenalan dan sosialisasi produk Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) sebagai sarana bagi pelajar untuk mulai belajar mengelola keuangan dan membangun kebiasaan menabung sejak usia dini. Berikut perkembangan pencapaian Tabungan SimPel dalam tiga tahun terakhir :

Tahun/Ket	2025	2024	2023
NoA	636	550	312
Outstanding	356.462.258	237.897.578	125.533.625

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera menyediakan mekanisme pengaduan bagi nasabah dan masyarakat sebagai sarana untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun informasi terkait layanan yang diberikan oleh Bank. Mekanisme pengaduan tersebut telah disosialisasikan kepada nasabah dan masyarakat melalui berbagai media informasi, antara lain media sosial resmi Bank serta papan pengumuman yang tersedia di lingkungan kantor.

Melalui mekanisme tersebut, nasabah dan masyarakat diharapkan dapat dengan mudah menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan produk dan layanan perbankan yang diberikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Bank senantiasa berupaya menindaklanjuti setiap pengaduan yang diterima secara tepat dan profesional sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan nasabah yang tercatat pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Selain itu, dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, Bank juga berupaya untuk memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Kegiatan operasional Bank tidak secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun menimbulkan dampak yang merusak lingkungan. Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup atas aktivitas layanan yang dilakukan oleh Bank.

c. Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari peran Bank dalam mendukung pembangunan sosial kemasyarakatan serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai program sosial yang ditujukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara Bank dan lingkungan sekitar.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain berupa pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, dukungan terhadap kegiatan pendidikan, serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Program tersebut dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat serta kondisi dan kemampuan Bank.

Selain itu, Bank juga melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, antara lain melalui kegiatan penghijauan dan upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

#### **D. Kinerja Lingkungan Hidup**

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupaya menerapkan prinsip pengelolaan lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan. Meskipun aktivitas usaha Bank tidak secara langsung berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, Bank tetap melakukan berbagai upaya efisiensi dan pengendalian penggunaan sumber daya guna mendukung kelestarian lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan kebiasaan kerja yang efisien serta peningkatan kesadaran seluruh pegawai terhadap pentingnya menjaga lingkungan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Adapun upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penghematan Energi Listrik dan Telepon
  - a. Mematikan lampu, komputer, dan perangkat elektronik lainnya pada saat tidak digunakan.
  - b. Mengoptimalkan penggunaan pencahayaan alami pada siang hari.
  - c. Menggunakan perangkat elektronik secara efisien selama jam operasional kantor.
  - d. Mengimbau seluruh pegawai untuk melakukan penghematan penggunaan listrik secara berkelanjutan.
  - e. Mengoptimalkan penggunaan sarana komunikasi telepon secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan operasional.
2. Penggunaan Air
  - a. Menggunakan air secara bijak untuk kebutuhan operasional kantor.
  - b. Memastikan keran air tertutup dengan baik setelah digunakan.
  - c. Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala guna mencegah kebocoran.
  - d. Meningkatkan kesadaran pegawai dalam penggunaan air secara efisien.
3. Pengendalian Penggunaan Kertas
  - a. Mengoptimalkan penggunaan dokumen elektronik dalam proses administrasi dan pelaporan.
  - b. Melakukan pencetakan dokumen hanya untuk kebutuhan yang diperlukan.
  - c. Menggunakan kertas secara dua sisi (bolak-balik) untuk keperluan internal.

- d. Melakukan pengarsipan dokumen secara digital untuk mengurangi penggunaan kertas.
- 4. Pengendalian Limbah Sampah Plastik
  - a. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor.
  - b. Mendorong penggunaan botol minum atau *tumbler* bagi pegawai.
  - c. Melakukan pemilahan sampah secara sederhana antara sampah organik dan non-organik.
  - d. Mengelola sampah kantor secara tertib dan bertanggung jawab.
- 5. Pengendalian Energi Tak Terbarukan  
Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

#### **E. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan**

- 1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan  
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera senantiasa berupaya untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan keberlanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, perkembangan industri perbankan syariah, serta kemampuan dan skala usaha Bank.

Selama tahun 2025, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera belum melakukan inovasi maupun pengembangan produk dan/atau jasa keuangan keberlanjutan yang baru. Hal tersebut mempertimbangkan kondisi usaha serta fokus Bank dalam menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Meskipun demikian, Bank tetap melakukan peningkatan kualitas layanan transaksi kepada masyarakat melalui kerja sama dengan bank umum syariah dalam penyediaan fasilitas transaksi keuangan secara elektronik. Salah satu layanan yang tersedia adalah fasilitas real time incoming dan outgoing transfer, yaitu layanan penerimaan dan pengiriman dana dari dan ke bank lain secara online dan real time melalui sistem Sistem Kliring Nasional (SKN), transfer online antarbank, serta *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

Selain itu, Bank juga menyediakan fasilitas transaksi menggunakan *Virtual Account* (VA) yang bekerja sama dengan bank umum syariah. Melalui layanan tersebut, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi secara lebih mudah dan efisien, antara lain untuk setoran tabungan, setoran deposito, serta pembayaran angsuran pembiayaan. Pemanfaatan layanan *Virtual Account* tersebut memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke kantor Bank, sehingga dapat meningkatkan efisiensi layanan serta mendukung digitalisasi layanan perbankan.

Ke depan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera akan terus melakukan evaluasi dan kajian terhadap peluang pengembangan produk dan jasa keuangan yang dapat mendukung implementasi keuangan keberlanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Dampak Produk dan Jasa Keberlanjutan

Produk dan jasa yang disediakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung kegiatan ekonomi yang keberlanjutan. Salah satu bentuk layanan yang memberikan dampak positif adalah penyediaan fasilitas transaksi perbankan secara elektronik melalui kerja sama dengan bank umum syariah, seperti layanan transfer antarbank secara *real time* serta penggunaan *Virtual Account (VA)* untuk berbagai keperluan transaksi. Layanan tersebut memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan setoran tabungan, setoran deposito, serta pembayaran angsuran pembiayaan secara lebih praktis, cepat, dan efisien.

Selain itu, penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, antara lain melalui dukungan pembiayaan kepada calon pekerja migran Indonesia serta masyarakat yang membutuhkan akses pembiayaan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mereka. Dengan adanya akses pembiayaan tersebut, diharapkan masyarakat dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas dalam meningkatkan taraf hidup dan kemandirian ekonomi.

3. Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah telah melalui proses penelaahan dan persetujuan sesuai dengan mekanisme yang berlaku di internal Bank. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan telah memenuhi aspek keamanan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta tidak menimbulkan risiko yang merugikan bagi nasabah maupun Bank. Melalui proses evaluasi tersebut, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupaya menjaga kepercayaan nasabah serta memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan tetap aman, andal, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

## F. Kegiatan Literasi Keuangan

1. Mengunggah materi edukasi perbankan yang dapat diakses melalui akun media sosial Lembaga Jasa Keuangan (LJK) serta Story WhatsApp masing-masing karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan judul “Langkah Cerdas Finansial: Yuk, Lebih Mengetahui Bank Syariah”. Materi tersebut berisi penjelasan mengenai keunggulan bank syariah, pengenalan produk-produk bank syariah, serta langkah-langkah dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah.
2. Mengunggah materi edukasi perbankan yang dapat diakses melalui akun media sosial LJK serta Story WhatsApp masing-masing karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

dengan judul “Kenali Akad Bank Syariah untuk Keuangan yang Berkah”. Materi tersebut berisi berbagai jenis akad yang digunakan dalam perbankan syariah dan contoh penerapannya pada produk dan layanan bank syariah.

## **G. Kegiatan Inklusi Keuangan**

1. Kegiatan inklusi keuangan di LPK Khansa Indonesia Center  
Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Bank Madina Syariah dalam memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai pemanfaatan layanan keuangan syariah. Sosialisasi dilaksanakan dengan judul “Menyambung Asa Menggapai Cita-Cita dengan Pembiayaan Multijasa”. Dalam kegiatan tersebut, para peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan pengenalan produk Pembiayaan Multijasa sebagai alternatif pembiayaan yang dapat membantu mewujudkan berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan pendidikan, akomodasi, maupun pengembangan diri. Kegiatan ini mendapatkan respons yang baik dari peserta yang menunjukkan antusiasme dalam mengikuti materi yang disampaikan.
2. Kegiatan inklusi keuangan kepada komunitas Ibu-Ibu PKK  
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan promosi produk Tabungan Arisan kepada komunitas Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Panggungharjo Bantul dan Kelurahan Suryodiningratan Kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik yang ditandai dengan penyampaian materi yang lancar serta adanya interaksi peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan serta pemanfaatan layanan perbankan syariah.
3. Kegiatan inklusi keuangan di SD Negeri 1 Nogosari, Imogiri Bantul  
Kegiatan inklusi keuangan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan promosi produk Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) kepada SD Negeri 1 Nogosari tersebut. Dalam kegiatan tersebut, Bank memberikan edukasi mengenai pentingnya budaya menabung sejak dini serta pemanfaatan layanan perbankan syariah. Selain itu, sebagai bagian dari program aksi keberlanjutan, Bank juga memberikan bibit tanaman kepada pihak sekolah guna mendukung program penghijauan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan judul “Investasi Keberlanjutan dari Tabungan untuk Lingkungan”.

## **H. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan**

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta mendukung penerapan keuangan keberlanjutan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera senantiasa memperhatikan peran para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan, kepentingan, maupun pengaruh terhadap kegiatan operasional dan keberlangsungan usaha Bank. Melalui hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, Bank berupaya membangun kerja sama yang harmonis serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait.

Adapun pemangku kepentingan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan pihak yang menanamkan modal pada perusahaan dan memiliki kepentingan terhadap kinerja serta keberlangsungan usaha Bank. Bank senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan pemegang saham melalui penyampaian informasi kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel.

2. Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang berperan dalam menetapkan kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha perbankan. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program-program pemerintah dalam rangka pembangunan ekonomi daerah.

3. Otoritas

Otoritas merupakan lembaga yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap industri jasa keuangan. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan otoritas serta melaksanakan kewajiban pelaporan dan kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Akademisi

Akademisi merupakan pihak yang memiliki peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, serta edukasi kepada masyarakat. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memandang kalangan akademisi sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berpotensi mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat.

5. Praktisi

Praktisi merupakan pihak yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang industri jasa keuangan maupun sektor terkait lainnya. Kehadiran praktisi turut memberikan masukan serta pandangan yang dapat mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengembangan usaha Bank.

6. Pegawai

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan perusahaan. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera senantiasa mendorong peningkatan kompetensi, profesionalisme, serta kinerja pegawai melalui berbagai program pengembangan kapasitas dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, Bank juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah dan para pemangku kepentingan.

7. Nasabah

Nasabah merupakan pihak yang menggunakan produk dan jasa perbankan yang disediakan oleh Bank. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berupaya memberikan layanan

yang berkualitas serta membangun hubungan yang baik dengan nasabah guna meningkatkan kepuasan dan kepercayaan terhadap layanan Bank.

8. Lainnya

Selain pemangku kepentingan yang telah disebutkan sebelumnya, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga menjalin hubungan dan kerja sama dengan berbagai pihak lainnya yang turut mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pihak-pihak tersebut antara lain mitra kerja, lembaga sosial, organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank.

Hubungan yang terjalin dengan para pihak tersebut dilakukan dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan usaha, pelaksanaan program sosial kemasyarakatan, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Melalui hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan tersebut, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ekonomi daerah serta mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

## **BAB VII PENUTUP**

### **A. Penutup**

Laporan Keuangan Keberlanjutan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tahun 2025 disusun sebagai bentuk penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan dan pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan di lingkungan Bank. Laporan ini memuat berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Bank dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan operasional secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan kondisi usaha Bank.

Selama tahun 2025, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah melaksanakan berbagai inisiatif yang mendukung penerapan keuangan keberlanjutan, antara lain melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial, serta penerapan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, Bank juga terus melakukan penyesuaian dalam proses operasional guna mendukung kegiatan usaha yang lebih efektif dan memperhatikan aspek keberlanjutan.

Ke depan, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap penerapan keuangan keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan kemampuan dan skala usaha Bank. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Demikian laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam mendukung penerapan keuangan keberlanjutan serta sebagai wujud transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

### **B. Verifikasi Pihak Independen**

Dengan mempertimbangkan ukuran usaha, skala operasional, serta kompleksitas kegiatan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang masih relatif terbatas, Bank belum melakukan verifikasi tertulis atas Laporan Penerapan Keuangan Keberlanjutan oleh pihak ketiga yang independen. Selain itu, pelaksanaan verifikasi oleh pihak independen tersebut saat ini juga belum merupakan persyaratan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bagi Bank dengan skala usaha tertentu.

Meskipun demikian, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera tetap berkomitmen untuk menyajikan informasi yang transparan dan akuntabel dalam laporan ini. Seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan Penerapan Keuangan Keberlanjutan telah melalui proses penelaahan dan verifikasi secara internal oleh unit kerja terkait guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar, akurat, dan faktual.


## LAMPIRAN KEGIATAN AKSI KEUANGAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

1. Literasi Keuangan Melalui Konten Media Sosial Bank Madina Syariah dan Story Whatsapp Karyawan
  - a. Langkah Cerdas Finansial : Yuk, Lebih Mengenal Bank Syariah






b. Mengenal Akad Bank Syariah untuk Keuangan yang Berkah



PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah bank syariah yang dikelola oleh BPR, serta merupakan peserta pengalihan.

## MENGENAL AKAD BANK SYARIAH UNTUK KEUANGAN YANG BERKAH





PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebagai bank syariah yang dikelola oleh BPR, serta merupakan peserta pengalihan.

## AKAD PENGHIMPUNAN DANA


- ### 1 Akad Wadiah Yad Dhamanah


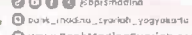
  - Nasabah menempatkan dana untuk dikelola oleh bank
  - Tidak terdapat bagi hasil atas penempatan dana
  - Bank boleh memberikan bonus secara sukarela
  - Dana dapat ditarik kapan saja sesuai permintaan nasabah



*Contoh: Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah*
- ### 2 Akad Mudharabah Muthlaqah

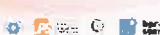

  - Nasabah menempatkan dana untuk dikelola oleh bank
  - Bagi hasil atas penempatan dana dibagi sesuai kesepakatan di awal
  - Dana dapat diambil sesuai tanggal jatuh tempo

*Contoh: Tabungan Mudharabah, Giro Mudharabah dan Deposito Mudharabah*



 @bpsmadina  
 bank\_madina\_syariah\_yogyakarta  
[www.BankMadinaSyariah.com](http://www.BankMadinaSyariah.com)

 0821.3714.9827  
 0851.0177.3456

 @bpsmadina  
 bank\_madina\_syariah\_yogyakarta  
[www.BankMadinaSyariah.com](http://www.BankMadinaSyariah.com)

 0821.3714.9827  
 0851.6177.3456

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berizin dan diawasi oleh OJK, serta mempunyai paten dan penjaminan.



## AKAD PENYALURAN DANA

### 1 AKAD MUDHARABAH

- Akad pembiayaan antara bank dan nasabah untuk menjalankan usaha bersama
- Bank sebagai pemilik modal (shahibul maal), nasabah sebagai pengelola dana (mudharib)
- Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan di awal
- Kerugian ditanggung pemilik modal, kecuali akibat ketelaian atau pelanggaran dari pengelola dana

**Contoh:** Pembiayaan modal kerja

### 2 AKAD MUSYARAKAH

- Akad pembiayaan antara bank dan nasabah untuk menjalankan usaha bersama
- Bank dan nasabah berkontribusi pada porsi modal
- Keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan di awal

**Contoh:** Pembiayaan proyek, modal usaha, atau investasi







0821.3714.9827  
0851.6177.3468

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berizin dan diawasi oleh OJK, serta mempunyai paten dan penjaminan.



## AKAD PENYALURAN DANA

### 3 AKAD MURABAHAH

- Akad pembiayaan berupa jual beli antara bank dan nasabah
- Bank membeli barang sesuai kebutuhan nasabah
- Bank menjual kembali barang kepada nasabah
- Harga jual merupakan harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang telah disepakati

**Contoh:** Pembiayaan rumah, kendaraan, peralatan usaha

### 4 AKAD ISTISHNA

- Akad pemesanan barang dengan spesifikasi dan harga sesuai kesepakatan di awal
- Pembayaran dilakukan di muka, bertahap, atau setelah barang selesai
- Pihak dalam akad terdiri dari pemesan/pembeli (mustashin) dan penjual/pembuat (shani)
- Apabila bank bertindak sebagai shani dan menunjuk pihak lain untuk membuat barang, maka disebut Istishna Paralel

**Contoh:** Pembiayaan pembangunan rumah, properti usaha, pembelian peralatan sesuai pesanan nasabah







0821.3714.9827  
0851.6177.3468

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berizin dan diawasi oleh OJK, serta mempunyai paten dan penjaminan.



## AKAD PENYALURAN DANA

### 5 AKAD MULTIJASA

- Akad pembiayaan jasa antara bank dan nasabah
- Bank membiayai jasa yang dibutuhkan nasabah
- Bank membayar terlebih dahulu kepada penyedia jasa
- Nasabah mengangsur pembayaran beserta imbalan (ujrah) kepada bank sesuai kesepakatan di awal

**Contoh:** Pembiayaan pendidikan, kesehatan, pernikahan, atau perjalanan domisili

### 6 AKAD IJARAH

- Akad pembiayaan penyewaan barang atau jasa tanpa perpindahan kepemilikan
- Bank menyewakan barang kepada nasabah selama jangka waktu tertentu
- Nasabah membayar imbalan sewa (ujrah) atas manfaat penggunaan barang atau jasa

**Contoh:** Pembiayaan kendaraan, alat berat, mesin usaha, atau properti dengan sistem sewa







0821.3714.9827  
0851.6177.3468

## 2. Sosialisasi Inklusi Keuangan

- a. Menyambung Asa Menggapai Cita Cita dengan Pembiayaan Multijasa kepada Siswa di LPK Khansa Indonesia Center



- b. Promosi Tabungan Arisan Kepada Komunitas Ibu-Ibu PKK di Panggungharjo, Sewon Bantul



- c. Investasi Keberlanjutan dari Tabungan untuk Lingkungan melalui Promosi Produk Tabungan SimPel kepada Siswa di SD N 1 Nogosari



- d. Promosi Tabungan Arisan Kepada Komunitas Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Suryodiningratan Kota Yogyakarta



**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bantul, 14 April 2026

Direksi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera



**Sri Endah Widayati**  
Direktur

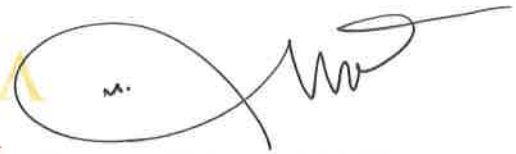


**Sabdo Nugroho, SP**  
Direktur Utama

Dewan Komisaris PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera



**Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MA**  
Komisaris



**H. Anwar Wahyudi, SE, MM**  
Komisaris Utama

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera

Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Nomor Referensi

1044094-1-LAKBA-R-A-20251231-010202-620118-20042026145811

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

kepatuhan.bankmadinasyariah@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

4 / 4

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-20 14:58:11



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.